

## THE EFFECT OF MUDHARABAH, MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING ON NET PROFIT IN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk

Ayu Rumi<sup>1</sup>, Arbanur Rasyid<sup>2</sup>, Ali Hardana<sup>3</sup>, Sulaiman Efendi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

<sup>2</sup> IAIN Padangsidimpuan (Hukum Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

<sup>3</sup> IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

<sup>4</sup> IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

[ayurumi@gmail.com](mailto:ayurumi@gmail.com)<sup>1</sup>, [arbanurrasyid@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:arbanurrasyid@iain-padangsidimpuan.ac.id)<sup>2</sup>, [alihardana@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:alihardana@iain-padangsidimpuan.ac.id)<sup>4</sup>, [sulaimanefendi@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:sulaimanefendi@iain-padangsidimpuan.ac.id)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Data diolah menggunakan perhitungan statistik dengan program komputer SPSS 23.0, dengan jumlah sampel sebanyak 53 sampel yang datanya diperoleh melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,011 > 2,009$ ), pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-1,925 > -2,009$ ), dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,366 > 2,009$ ). Secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,689 > 2,79$ ). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap laba bersih sebesar 25,8%, sedangkan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Muḍhārabah, Musyārahah, Murābahah, Laba Bersih

### ABSTRACT

This research is a quantitative research using multiple linear regression data analysis with data collection techniques used are documentation and literature study. The data was processed using statistical calculations with the SPSS 23.0 computer program, with a total sample of 53 samples whose data was obtained through the website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). The results showed that partially mudharabah financing had an effect on net income because the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,011 > 2,009$ ), musyarakah financing had an effect on net income because the value of  $-t_{count} > -t_{table}$  ( $-1,925 > -2,009$ ), and murabahah financing had an effect on profit. net because the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,366 > 2,009$ ). Simultaneously, mudharabah, musyarakah and murabahah financing affect net income because the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $5.689 > 2.79$ ). The effect of mudharabah, musyarakah and murabahah financing on net income is 25.8%, while the remaining 74.2% is influenced by other factors not included in this study.

**Keywords:** Muḍhārabah, Musyārahah, Murābahah Financing, Net Profit

### A. PENDAHULUAN

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi masyarakat memiliki peranan yang sangat penting. Tugas dari bank syariah sebagai lembaga intermediasi adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukannya. Salah satu kegiatan bank syariah adalah melakukan kegiatan pembiayaan, yaitu menyalurkan dana kepada orang-orang yang membutuhkan dana. Bank syariah sebagai lembaga pembiayaan dalam melakukan kegiatannya harus sesuai dengan syariat Islam, dan tidak boleh bertentangan dengan syariat. Karena konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Quran dan hadis Rasulullah SAW. Kegiatan bank syariah dalam hal pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam telah diatur oleh UU RI tentang Perbankan Syariah pasal 19 No.21 Tahun 2008.

Pada hakikatnya baik bank konvensional maupun bank syariah berorientasi pada laba (profit oriented). Namun yang membedakannya adalah bank syariah tidak mengenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada nasabah penyimpan maupun nasabah pembiayaan. Di bank syariah keuntungan yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum islam.

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah

kepada nasabah akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat laba bersih yang diterima oleh bank.

Adapun beberapa pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah. Berikut dapat dilihat perkembangan pembiayaan tersebut dan laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dari tahun 2010 hingga tahun 2018.

Tabel 1  
Pembiayaan Muḏhārabah, Musyārahah, Murābahah dan Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2010-2018

Tahun	<i>Muḏhārabah</i>	<i>Musyārahah</i>	<i>Murābahah</i>	Laba Bersih
2010	1.410	6.100	6.596	170
2011	1.564	8.350	10.273	273
2012	2.039	13.005	16.345	46
2013	2.230	18.670	19.570	165
2014	1.720	19.550	20.170	59
2015	1.050	20.190	17.310	74
2016	828,8	20.900	17.500	81
2017	737,2	19.900	19.700	26
2018	438	16.544	15.632	46

Sumber: Laporan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Portofolio pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dari tahun 2010 sampai dengan 2018 masih mengalami naik turun. Pembiayaan mudharabah tahun 2011 sebesar Rp1.564 miliar meningkat 10,92 persen dibandingkan pada akhir tahun 2010 sebesar Rp 1.410 miliar. Pada tahun 2012 pembiayaan

mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar Rp 2.039 miliar mengalami peningkatan sebesar 30,37 persen dari tahun 2011 sebesar Rp 1.564 miliar. Pada tahun 2013 pembiayaan mudharabah sebesar Rp 2.230 miliar mengalami penurunan sebesar 9,36 persen dari tahun 2012 sebesar Rp 2.039 miliar. Pada tahun 2014 pembiayaan mudharabah menurun sebesar 22,86 persen yang pada akhir tahun 2013 sebesar Rp 2.230 miliar. Pada tahun 2015 pembiayaan mudharabah sebesar Rp 1.050 miliar mengalami penurunan sebesar 38,95 persen yang pada tahun 2014 sebesar Rp 1.720 miliar. Pada tahun 2017 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 11,05 persen menjadi Rp 737,2 miliar yang pada tahun 2016 hanya sebesar Rp 828,8 miliar. Dan pada tahun 2018 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 40,58 persen menjadi Rp.438 miliar.

Dilihat dari perkembangan pembiayaan mudharabah pada tahun 2012 yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 justru tidak mendukung pertumbuhan laba bersih yang ada pada tahun 2012. Pertumbuhan laba bersih pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun 2011. Pada tahun 2015 dan 2016 hal demikian juga terjadi. Fenomena ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba akan meningkat apabila perkembangan pembiayaan meningkat.

Pembiayaan musyarakah tahun 2010 sebesar Rp 6.100 miliar meningkat menjadi Rp 8.350 miliar pada akhir tahun 2011. Pada tahun

2013 pembiayaan musyarakah sebesar Rp 18.670 miliar mengalami penurunan sebesar 43,56 persen yang pada akhir tahun 2012 hanya sebesar Rp 13.005 miliar. Pada tahun 2014 pembiayaan musyarakah sebesar Rp 19.550 miliar mengalami peningkatan sebesar 3,27 persen yang pada akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp 20.190 miliar. Pada tahun 2016 pembiayaan musyarakah sebesar Rp 20.900 miliar mengalami peningkatan sebesar 4,78 persen yang pada tahun 2017 menjadi Rp 19.900 miliar. Dan pada tahun 2018 pembiayaan musyarakah mengalami penurunan sebesar 16,86 persen menjadi 16.544 miliar.

Perkembangan pembiayaan musyarakah juga mengalami naik turun setiap tahunnya, hal yang sama juga terjadi pada pembiayaan musyarakah yaitu pada tahun 2012 perkembangan pembiayaan musyarakah meningkat tetapi pertumbuhan laba bersih menurun, begitu juga yang terjadi pada tahun 2014. Fenomena ini juga tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa pertumbuhan laba bersih akan meningkat apabila perkembangan pembiayaan meningkat.

Pembiayaan murabahah tahun 2011 sebesar Rp 10.275 miliar meningkat sebesar 55,74 persen yang pada tahun 2010 hanya sebesar Rp 6.596 miliar. Pada tahun 2013 pembiayaan murabahah sebesar Rp 19.570 miliar mengalami peningkatan sebesar 3,06 persen yang pada akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp 20.170 miliar. Pada tahun 2015

pembiayaan murabahah sebesar Rp 17.310 miliar mengalami penurunan sebesar 14,17 persen yang pada akhir tahun 2014 sebesar Rp 20.170 miliar. Pada tahun 2017 pembiayaan murabahah sebesar Rp 19.700 miliar mengalami peningkatan dari tahun 2016 yang hanya sebesar Rp 17.500 miliar. Dan pada tahun 2018 pembiayaan murabahah mengalami penurunan sebesar 120,64 persen menjadi Rp.15.632 miliar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dalam penelitian terdahulu masih banyak perbedaan dalam hasil yang diteliti dalam setiap periodenya. Hal ini berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”.

### B. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (angka). Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, akan tetapi melalui orang lain atau dokumen. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi, yang diperoleh dari PT. Bank

Muamalat Indonesia Tbk buku-buku terkait judul penelitian, jurnal yang memuat artikel-artikel terkait penelitian, internet, dan sumber lainnya yang terkait.

Sampel dari penelitian ini adalah data pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah yang diambil dari tahun 2015-2019 melalui situs [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Penelitian ini dalam kurun waktu 2015-2019 berarti selama 5 tahun dengan laporan keuangan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah dan laba bersih sebanyak 1 tahun yaitu 12 bulan x 5 sehingga jumlahnya ada 60 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan bantuan SPSS Versi 23.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficientsa

Model	T	Sig.
(Constant)	4.502	.000
PMd	2.011	.015
PMs	-1.925	.000
PMr	2.366	.002

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Uji parsial dengan t-test digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah memiliki pengaruh atau tidak terhadap laba bersih. Pengujian yang dilakukan peneliti berdasarkan t-hitung.

# POINT

## Journal Of Sharia Banking

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,011 > 2,009$ ), maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-1,925 > -2,009$ ), maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,366 > 2,009$ ), maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVAa

Model	F	Sig.
Regression	5.689	.002b
Residual		
Total		

- a. Dependent Variable: lb  
 b. Predictors: (Constant), pmr, pmd, pms  
 Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Berdasarkan pengujian di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,689 > 2,79$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah memiliki pengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

### Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508a	.258	.213	45368.46545

- a. Predictors: (Constant), pmr, pmd, pms  
 b. Dependent Variable: lb

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai R square. Berdasarkan tabel IV.16 di atas dapat diketahui nilai R square sebesar 0,258. Nilai R square tersebut berarti pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah mampu menjelaskan laba bersih sebesar 0,258 atau 25,8%. Berarti laba bersih dapat dipengaruhi oleh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah sebesar 25,8 persen. Sisanya 74,2 persen lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Dalam arti masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi laba bersih.

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Lb	PMd	PMs	PMr
N	53	53	53	53
Normal Parameter	Mean 0	867508.58 49	19352423 .6415	24186144.2 075
sa,b	Std. 51138.490	326843.61 036	1767569. 41936	1929605.52 384
Most Extreme Difference	.216	.133	.261	.089
Positive	.216	.133	.261	.089
Negative	-.158	-.073	-.201	-.069
Test Statistic	.216	.133	.261	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c	.060c	.150c	.200c,d

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Dari tabel IV.6 nilai signifikan Asymp.Sig.(2-tailed) dari semua variabel berada di atas 0,05, dapat dilihat rincian pada tabel berikut:

### Keterangan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig (2-	Hasil	Keterangan
----	----------	---------------	-------	------------

# POINT

## Journal Of Sharia Banking

		tailed)		
1	LB	0,200	0,200 > 0,05	Terdistribusi normal
2	PMd	0,060	0,060 > 0,05	Terdistribusi normal
3	PMs	0,150	0,150 > 0,05	Terdistribusi normal
4	PMr	0,200	0,200 > 0,05	Terdistribusi normal

### Hasil Uji Linearitas Laba Bersih dan Pembiayaan Murābahah

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
lb* pmd	Between Groups	(Combined) Linearity	.576	50	.012	1.338	.521
		Linearity	.035	1	.035	124.102	.042
		Deviation from Linearity	.469	49	.010	2.015	.709
	Within Groups		.000	2	.000		
	Total		.576	52			

### Hasil Uji Linearitas Laba Bersih dan Pembiayaan Muḍhārahah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
lb* pmd	Between Groups	(Combined) Linearity	.576	50	.012	1.338	.521
		Linearity	.052	1	.052	101.013	.019
		Deviation from Linearity	.325	49	.028	1.237	.634
	Within Groups		.000	2	.000		
	Total		.576	52			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,019. Berarti nilai signifikansi linearity 0,019 < 0,05, jadi dapat disimpulkan model dalam regresi ini memiliki hubungan yang linier.

### Hasil Uji Linearitas Laba Bersih dan Pembiayaan Musyārahah

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
lb* pms	Between Groups	(Combined) Linearity	.576	50	.012	1.338	.521
		Linearity	.040	1	.040	103.132	.036
		Deviation from Linearity	.276	49	.030	1.365	.514
	Within Groups		.000	2	.000		
	Total		.576	52			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,036. Berarti nilai signifikansi linearity 0,036 < 0,05, jadi dapat disimpulkan model dalam regresi ini memiliki hubungan yang linier.

### Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PMd	.565	1.770
PMs	.557	1.794
PMr	.743	1.346

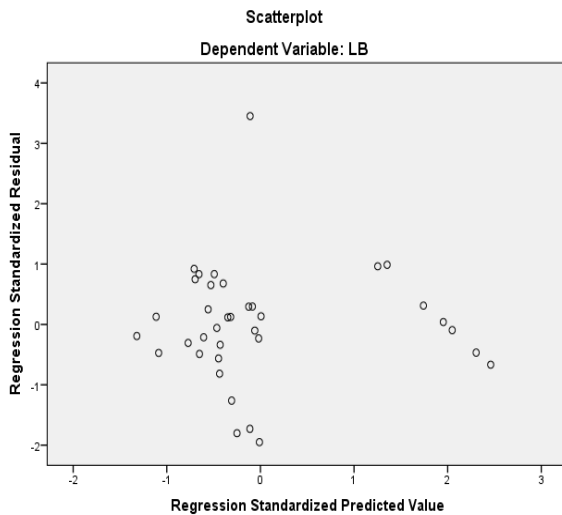
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

### Keterangan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai VIF	Syarat Uji Multikolinearitas	Keterangan
1	PMd	1,770	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
2	PMs	1,794	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
3	PMr	1,346	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas nilai dari Variance Inflation Factor (VIF) dari ketiga variabel kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebasnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.213	45368.46545	1.795

a. Predictors: (Constant), pmr, pmd, pms

b. Dependent Variable: lb

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Berdasarkan output diatas, maka dapat dijelaskan nilai DW sebesar 1,795 dan nilai du sebesar 1,6785, sehingga  $du < dw < 4 - du$  ( $1,6785 < 1,795 < 2,3215$ ) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	109034	99895			
PMd	.232	.488		4.502	.000
PMs	-.011	.005	-.261	-1.925	.000
PMr	.003	.004	.160	2.366	.002

a. Dependent Variable: lb

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00, data diolah

Berdasarkan tabel IV.17 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstanta. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$LB = 109.034,232 + 0,094 PMd - 0,011 PMs + 0,003 PMr$$

Keterangan:

LB = Variabel dependen (laba bersih)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien

PMd = Variabel independen (pembiayaan mudharabah)

PMs = Variabel independen (pembiayaan musyarakah)

PMr = Variabel independen (pembiayaan murabahah)

### D. PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $R^2$  sebesar 0,258, artinya persentase sumbangan pengaruh pembiayaan mudharabah,

# POINT

## Journal Of Sharia Banking

musyarakah dan murabahah terhadap laba bersih sebesar 25,8%. Sedangkan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudharabah memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,011 > 2,009$  artinya pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Pembiayaan musyarakah memiliki nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-1,925 > -2,009$  artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Pembiayaan murabahah memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,366 > 2,009$  artinya pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,689 > 2,79$ , maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan mampu memperbaiki tingkat pembiayaan yang sangat berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel dalam penelitian kedepannya agar tidak hanya focus pada variabel pembiayaan saja karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi laba bersih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, Bank Islam (Analisis Fiqh dan Keuangan), Jakarta: PT. GrafindoPersada, 2013.
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asep Hermawan, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif, Jakarta: PT. Grasindo, 2009.
- Bank Muamalat Indonesia, Laporan Publikasi Triwulanan, Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, <http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan> (diakses 10 Februari 2019).
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya.
- Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwikyo, Kamus Lengkap Ekonomi Islam, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008.



# POINT

## Journal Of Sharia Banking

- Hasibuan Melayu S.P, Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hery, Teori Akuntansi, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- , Manajemen Perbankan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Muhammad Firdaus, Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, Manajemen Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah, Jakarta: Rajawali, 2008.
- , Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad Nasib ar'Rifa'l, Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid2, Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1999.
- Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Moh Nazir, Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nachrowi Djalal, Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, Ekonometrika, Yogyakarta: CV. Andi, 2010.
- Shihab.M Quraish, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran Volume 3, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Slamet Haryono, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, Bandung: ALFABETA, 2006.
- , Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Toha Anggoro, Metode Penelitian, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Warkum Sumitro, Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Zainuddin Ali, Hukum Perbankan Syariah, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.